

ABSTRAKSI

Dengan perkembangan teknologi internet yang sangat cepat, komunikasi melalui internet telah diadopsi oleh sektor bisnis sebagai alat yang penting untuk memberikan informasi. Perkembangan teknologi informasi terutama internet tersebut telah mempengaruhi bentuk tradisional penyajian informasi perusahaan sehingga muncul suatu media tambahan dalam penyajian laporan keuangan melalui internet atau *website* yang lazim disebut *Internet Financial Reporting* (IFR). Selain itu mulai adanya upaya dari perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi dengan cara memanfaatkan *website* perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang terkait dengan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktek IFR dan tingkat pengungkapan informasi *website* terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *crosssection*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 perusahaan yang masuk dalam Kompas100 sampai dengan akhir tahun 2009. Regresi linear digunakan untuk mengetahui hubungan antara IFR dan tingkat pengungkapan *website* terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa IFR dan tingkat pengungkapan *website* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan.

Kata Kunci : *Internet Financial Reporting*, tingkat pengungkapan informasi, frekuensi perdagangan saham